

# ANALISIS DISKRIMINAN TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA DALAM MENGELOLA KEUANGAN PRIBADI

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAM Angkatan 2014)

ISMAWATI DAN NORWAHIDA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Jl. HM. Yasin Limpo No. 36 Makassar

Email: ismawatiabbas@gmail.com

## **Abstract:**

*This study aims to determine whether there are differences in the level of financial literacy students of Faculty of Economics and Islamic Business and Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UINAM 2014 based on Sex, Study Program and Parent Income. Objects studied are students of the Faculty of Economics and Islamic Business as a student who has a good level of financial literacy and students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training as a student who has a lack of good financial literacy level UINAM 2014 Force. This research is a quantitative research. The sample used in this study as many as 302 people. Sampling technique by stratified random sampling (random sample). This study uses Discriminant Analysis (Two Group Discriminant) with the help of SPSS Version program. 22. This study obtained the result that there are differences in the level of financial literacy of Faculty of Economics and Islamic Business and Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UINAM force 2014 based on Gender, there is difference of financial literacy level of student of Faculty of Economics and Islamic Business and Faculty of Tarbiyah and UINAM Class of 2014 based on Study Program and there is no difference in the level of financial literacy of Faculty of Economics and Business of Islam and Faculty of Tarbiyah and UGM Training for class of 2014 based on Parents Revenue. Discriminant test result stated that Sex and Study Program have significant effect simultaneously to the difference of financial literacy level of student of Faculty of Economics and Business of Islam and Faculty of Tarbiyah and UGM Training of class of 2014 whereas Parent Revenue is not.*

**Keywords:** Sex, Study Program, Parent's Income and Financial Literacy

## PENDAHULUAN

**D**i era modern seperti zaman sekarang ini, kebutuhan dan keinginan masyarakat sudah semakin kompleks. Hal ini membuat pola hidup konsumtif masyarakat menjadi tidak proporsional, seperti melakukan pembelian yang impusif tanpa pertimbangan kedepannya. Hal ini didorong karena semakin maraknya sistem pembelanjaan *online* dan pusat pembelanjaan yang tersebar dimana-mana, sehingga tidak sedikit masyarakat yang akan merasakan kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh pengaruh

pendapatan, namun juga dapat dipengaruhi oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti tidak adanya perencanaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat diukur dari tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang berupa pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan sehingga terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan membuat keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang (Widayati, 2012: 91). Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya (Margaretha dan Pambudhi, 2015: 77).

Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar serta berperan penting bagi perubahan bangsa (*agent of change*). mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar. Tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung resiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka serta mahasiswa dihadapkan pada permasalahan apakah mereka secara finansial sudah siap untuk hidup mandiri. Pembelajaran di perguruan tinggi memang sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial mahasiswa. Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan kebutuhan pendidikan keuangan sangat diperlukan. Beberapa negara telah mengakui perlunya literasi finansial diajarkan di dalam kelas. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) merupakan salah satu perguruan tinggi Islam di kota Makassar yang memiliki sekitar 86.963 mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah. UINAM memiliki 9 fakultas yang dimana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan fakultas yang berbidang studi ekonomi dan salah satu fakultas yang berbidang studi non ekonomi yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dibanding fakultas Tarbiyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan fakultas yang besentuhan langsung dengan keuangan. Tentu fakultas ini sangat berperan penting meningkatkan literasi keuangan mahasiswa atau sebagai garda terdepan dalam memberikan edukasi finansial kepada mahasiswa maupun untuk orangsekeliling mereka. Dari hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa UINAM terdiri dari 2 kategori tingkat literasi

keuangannya yaitu memiliki literasi keuangan yang bagus dan dan literasi keuangan yang kurang bagus.

## KAJIAN TEORETIS

### Literasi Keuangan

Menurut Mandell dan Klein, Perkembangan industri jasa keuangan semakin meningkat dan semakin kompleks sehingga mengubah kondisi pasar keuangan. Oleh karena itu, seseorang perlu memahami pengetahuan dasar keuangan yang berhubungan dengan kunci keamanan keuangan modern (Mandel dan Klein, 2007: 107). Menurut Chen dan Volpe, *financial literacy* diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi (Putri, 2016: 79). Garman & Fogue menyebutkan bahwa *financial literacy* merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang (Erawati, tt: 2).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu proses yang mengukur seberapa baik kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan menerapkan konsep tersebut sehingga dapat terwujud pengelolaan keuangan yang lebih baik.

### Pengelolaan Keuangan

Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara/sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi (Hilgert & Hogart, 2003).

## METODE PENELITIAN

Langkah-langkah melakukan analisis diskriminan adalah sebagai berikut:

- a. Model analisis diskriminan adalah sebuah persamaan yang menunjukkan suatu kombinasi linear dari berbagai variabel independen, yaitu:

$$D = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

D = Skor diskriminan

b = Koefisien diskriminan atau bobot

X = Variabel Independen

- b. Untuk membedakan responden masuk golongan mana, dapat menggunakan optimum cutting score. Untuk sampel yang tidak proporsional (jumlah anggota kedua group berbeda), *cutting score* dinyatakan dengan rumus:

$$Z_{CU} = \frac{N_A Z_B + N_B Z_A}{N_A + N_B}$$

Dimana:

$Z_{CU}$  = *Critical cutting score*/angka kritis

$N_A$  = Jumlah sampel mahasiswa yang berliterasi keuangan yang bagus (Febi)

$N_B$  = Jumlah sampel mahasiswa yang berliterasi keuangan yang kurang bagus (Tarbiyah)

$Z_A$  = Centroid mahasiswa yang berliterasi keuangan yang bagus (Febi)

$Z_B$  = Centroid mahasiswa yang berliterasi keuangan yang kurang bagus (Tarbiyah)

Angka kritis Z ini digunakan untuk mengelompokkan tiap sampel mahasiswa kategori berliterasi baik atau berliterasi kurang baik. Bila Z score suatu konsumen lebih besar dari pada  $Z_{CU}$  maka dimasukkan dalam kategori berliterasi bagus, sedangkan apabila lebih kecil dari  $Z_{CU}$  maka dimasukkan dalam kategori berliterasi kurang bagus.

- c. Melihat nilai dari *of original grouped cases correctly classified dan cross validated grouped cases correctly classified*, Nilai ini digunakan untuk mengetahui persentase kasus atau responden yang kelompoknya dapat diuji secara tepat dan untuk mengurangi bias yang mungkin terjadi pada proses klasifikasi.
- d. Uji signifikansi dilakukan untuk menganalisa model fungsi diskriminan yang terbentuk apakah cukup signifikan atau tidak. Menurut Santoso, signifikansi fungsidiskriminan dilihat melalui nilai *Wilk's Lambda* atau *chi square* yang ditransformasi secara statistik. Pedoman dengan *Wilk's Lambda* yaitu jika mendekati nol (0) maka tiap grup semakin berbeda, semakin mendekati satu (1) data setiap grup mendekati sama. Pedoman dengan sig. tes yaitu jika sig.  $\geq 0,05$  maka tidak ada perbedaan antar grup, sedangkan jika sig.  $< 0,05$  maka ada perbedaan antara grup (Santoso, 2010: 178).

## Data

### Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAM angkatan 2014. Dalam penelitian ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dikategorikan sebagai mahasiswa yang sudah banyak memiliki pengetahuan keuangan yang diperoleh dari mata kuliah pembelajaran. Sedangkan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dikategorikan sebagai mahasiswa yang memiliki

tingkat pengetahuan keuangannya masih kurang. Subjek penelitian ini berfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAM angkatan 2014 yang masih aktif.

### **Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2014: 74). Sebagaimana jumlah populasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2014 sebanyak 493 orang dan jumlah populasi Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2014 sebanyak 744 orang sehingga total populasi dari kedua fakultas tersebut adalah 1.237 orang. Maka untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, dengan jumlah sampel 302 orang.

## **HASIL DAN ANALISIS**

### **Uji validitas dan realibilitas**

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai *corrected item-total correlation* > dari r-tabel yaitu 0,113. Ini berarti seluruh item variabel literasi keuangan dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji realibilitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan realibel karena *Cronbach's Alpha* (0.646) telah melewati batas koefisien realibilitas (0,60) sehingga untuk selanjutnya item-item variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### **Uji Analisis Diskriminan**

#### **Uji Signifikansi Variabel**

Uji signifikansi variabel bertujuan untuk mengetahui variabel independen (bebas) mana yang berbeda secara nyata pada variabel dependen dengan menggunakan *Wilk's Lambda*, *F-test* dan lainnya. Dengan angka *Wilk's Lambda* berkisar 0 sampai 1. Jika angka mendekati 0 maka data tiap grup cenderung berbeda dan jika angka mendekati 1 maka tiap grup cenderung sama. Sedangkan pada uji F, jika Sig. > 0,05 berarti tidak ada perbedaan antar grup dan sebaliknya jika Sig. < 0,05 berarti ada perbedaan antar grup.

Hasil uji signifikansi variabel yang telah dilakukan menunjukkan angka *Wilk's Lambda* berkisar antara 0,000 sampai 0,278 (mendekati satu). Dari kolom Sig dapat dilihat bahwa hanya variabel pendapatan orang tua yang cenderung tidak berbeda. Hal ini berarti pendapatan orang tua untuk mereka yang berliterasi keuangan bagus dan berliterasi keuangan kurang bagus ternyata tidak berbeda secara nyata. Dari ketiga variabel di atas mempunyai angka *Wilk's Lambda* yang besar, namun hanya variabel pendapatan orang tua yang tidak lolos karena memiliki angka *Wilk's Lambda* mendekati 1.

Sedangkan untuk uji F nya, variabel jenis kelamin dengan angka Sig. adalah di bawah 0,05 (0,001). Hal ini berarti ada perbedaan antar-grup, atau responden yang berliterasi keuangan yang bagus dan berliterasi keuangan kurang bagus terkait dengan jenis kelamin responden.

Variabel program studi dengan angka Sig. adalah di bawah 0,05 (0,000). Hal ini berarti program studi responden memengaruhi bagus atau kurang bagusnya literasi keuangan pada responden. Sedangkan pada variabel pendapatan orang tua dengan angka Sig. adalah di atas 0,05 (0,278). Hal ini berarti variabel pendapatan orang tua ini tidak memengaruhi bagus atau kurang bagusnya literasi keuangan pada responden. Kesimpulan ini sama jika berpatokan pada angka Wilk's Lambda yang hampir mendekati angka 1 adalah variabel pendapatan orang tua.

#### ***Uji Group Covariance Matrices (Uji Box's M)***

*Uji Group Covariance Matrices (Uji Box's M)* bertujuan untuk menguji kesamaan varians dari setiap variabel. Uji ini mengharuskan bahwa varians variabel bebas untuk setiap grup adalah relatif sama (Santoso, 2010: 178).

Untuk menguji kesamaan varians digunakan angka *Box' M* dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika Sig. > 0,05 berarti  $H_0$  diterima

Jika Sig. < 0,05 berarti  $H_0$  ditolak

$H_0$ : *group covariance matrices* adalah relatif sama/homogen

$H_1$ : *group covariance matrices* adalah relatif berbeda secara nyata/heterogen

Berdasarkan hasil uji *Group Covariance Matrices* terlihat bahwa 0,491 jauh di atas 0,05 yang berarti *group covariance matrices* adalah sama. Sehingga data di atas sudah memenuhi asumsi analisis diskriminan, maka proses bisa dilanjutkan.

#### ***Uji statistik fungsi diskriminan***

Untuk menguji signifikansi statistik dari fungsi diskriminan digunakan *multivariate test of significantce* (Ismawati, 2005: 72). Karena dalam penelitian ini terdapat 3 variabel diskriminator, maka untuk menguji perbedaan kedua kelompok maka semua variabel secara bersama-sama digunakan *multivariate test*. Hasil uji statistik fungsi diskriminan menunjukkan bahwa besarnya *Wilk's Lambda* = 0,490, ekuivalen dengan uji signifikansi secara statistik, Chi-square = 212,820 pada taraf signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $X^2$ -hitung ini (212,820) ternyata lebih besar dari pada  $X^2$ -tabel yaitu 7,815 (df =3;  $\alpha$  =0,005). Berarti secara simultan *discriminator* variabel dapat menjelaskan perbedaan antar mahasiswa berliterasi keuangan bagus dan berliterasi keuangan kurang bagus.

#### ***Uji Keeratan Variabel Pembeda dengan Variabel Terikat***

Uji Keeratan Variabel Pembeda dengan Variabel Terikat ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dan berarti perbedaan antara kedua kelompok tingkat literasi keuangan mahasiswa atau hubungan antara variabel pembeda dengan

variabel terikat serta sampai seberapa besar variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel pembeda dapat dilihat dari angka *canonical discriminant function* (Ismawati, 2005: 72). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa besarnya *canonical correlation* adalah sebesar 71,4%. Ini berarti bahwa ketiga variabel yang merupakan variabel pembeda secara bersama-sama memiliki hubungan yang erat dengan variabel terikat. Artinya, sumbangan dari ketiga variabel ini untuk mengidentifikasi perbedaan tingkat literasi keuangan mahasiswa signifikan karena sebesar 71,4% perbedaan dari kedua tingkat literasi tersebut (bagus atau kurang bagus) dapat dijelaskan oleh variabel pembeda.

### **Estimasi Fungsi Diskriminan**

Persamaan estimasi fungsi diskriminan yang terstandarisasi dan tidak standarisasi dapat dilihat dari output *Canonical Discriminant Function Coefficient* yang menunjukkan persamaan fungsi diskriminan yang distandarisasi (SCDF) dari Z-Score sebagai berikut:

$$Z = 0,981 \text{ PS} + 0,152 \text{ JK} - 0,20 \text{ PPO}$$

Kegunaan fungsi ini untuk mengetahui sebuah objek penelitian masuk pada grup yang satu ataukah tergolong pada grup lainnya (Santoso, 2010: 189). Selain pada tabel SCDF juga dapat dilihat pada tabel USCDF yang menunjukkan persamaan fungsi diskriminan yang tidak distandarisasi (USCDF) dari Z-Score sebagai berikut:

$$Z = -4,814 + 0,311 \text{ JK} + 2,800 \text{ PS} - 0,28 \text{ PPO}$$

### **Kriteria Klasifikasi Observasi: Cut of Value Methode**

Klasifikasi observasi ke dalam kelompok mahasiswa berliterasi keuangan yang bagus dan mahasiswa berliterasi keuangan yang kurang bagus. Karena ada dua grup (tipe) tingkat literasi, maka disebut *Two-Group Discriminant*, dimana grup yang satu mempunyai *Centroid (Groups Means)* negatif, dan grup yang satu mempunyai *Centroid (Group Means)* positif. Untuk itu, salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai ketepatan ini adalah *metode cut off value*. Karena penjumlahan pengklasifikasian observasi berbeda maka formula yang dipakai dalam uji klasifikasi ini adalah:

$$Z_{cu} = \frac{N_A Z_B + N_B Z_A}{N_A + N_B}$$

Berdasarkan hasil output SPSS yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *group means* atau *group centroid* untuk literasi keuangan yang kurang bagus (*group-0*) sebesar - 1,243, sedangkan untuk literasi keuangan yang bagus (*group-1*) sebesar 0,831, maka *cut-off value* kedua kelompok literasi keuangan tersebut adalah:

$$Z_{cu} = \frac{121 (0,831) + 181 (-1,243)}{121 + 181} = -0,412$$

Sebuah observasi (literasi keuangan) dikelompokkan ke dalam tingkat literasi keuangan yang bagus jika memiliki nilai diskriminan (Z-Score) lebih kecil daripada -0,412. Sedangkan yang memiliki nilai diskriminan (Z-Score) lebih besar dari -0,412 akan diklasifikasikan ke dalam kelompok literasi keuangan kurang bagus.

***Tingkat Ketepatan Hasil Klasifikasi (Validitas Diskriminan)***

Setelah fungsi diskriminan dibuat, kemudian klasifikasi dilakukan. Tujuan dilakukannya klasifikasi adalah untuk melihat seberapa jauh ketepatan klasifikasi atau untuk melihat berapa persen terjadi misklasifikasi pada proses klasifikasi observasi ke dalam kelompok literasi keuangan yang bagus dan keuangan kurang bagus. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Klasifikasi Berdasarkan Cut-off Value**  
**Classification Results<sup>a,c</sup>**

LK			Predicted Group Membership		Total
			KURANG BAGUS	BAGUS	
Original	Count	KURANG BAGUS	105	16	121
		BAGUS	27	154	181
	%	KURANG BAGUS	86,8	13,2	100,0
		BAGUS	14,9	85,1	100,0
Cross-validated <sup>b</sup>	Count	KURANG BAGUS	105	16	121
		BAGUS	27	154	181
	%	KURANG BAGUS	86,8	13,2	100,0
		BAGUS	14,9	85,1	100,0

a. 85,8% of original grouped cases correctly classified.

b. Cross validation is done only for those cases in the analysis. In cross validation, each case is classified by the functions derived from all cases other than that case.

c. 85,8% of cross-validated grouped cases correctly classified.

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 22), 2017

Berdasarkan tabel 1 tersebut, nampak bahwa dari 302 mahasiswa yang dianalisis dalam penelitian ini, dimana 121 mahasiswa dikelompokkan ke dalam kategori berliterasi keuangan kurang bagus (*Group 1*), tingkat keakurantannya sebesar 86,8%. Artinya mahasiswa yang dikelompokkan ke dalam kategori berliterasi keuangan kurang bagus sebesar 105 mahasiswa, atau dikelompokkan secara tidak tepat sebesar 16 orang (13,2 %). Sedangkan dari 181 mahasiswa yang dikelompokkan ke dalam kategori berliterasi keuangan yang bagus (*Group 2*),

tingkat keakuratannya sebesar 85,1 %. Artinya mahasiswa yang dikelompokkan secara tepat dalam kategori berliterasi keuangan bagus sebesar 154 mahasiswa, atau dikelompokkan secara tidak tepat sebesar 27 mahasiswa (14,9 %).

#### Identifikasi Variabel Dominan: *Stepwise Methode*

Untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang memberikan kontribusi yang paling signifikan dalam membedakan tingkat literasi keuangan yang bagus dan literasi keuangan yang kurang bagus, maka dilakukan analisis dengan *stepwise method* (metode bertahap).

#### Uji Signifikansi Variabel Dominan

Berdasarkan uji stepwise ada satu variabel yang dimasukkan ke dalam analisis, maka variabel tersebut merupakan variabel yang dominan atau paling signifikan sebagai pembeda antara mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang bagus dan literasi keuangan kurang bagus. Ringkasan uji diskriminannya diilustrasikan pada tabel 4.17 sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Ringkasan Uji Diskriminan atas Variabel Pembeda Kedua Kelompok Tingkat Literasi Keuangan**

Variabel	Wilk's Lambda	F-Ratio	Sig.	Koef. Fungsi Diskriminan Kanonik	Fungsi Struktur Matrik
Program Studi (X <sub>2</sub> )	0,496	304,813	0,000	2,853	1.000

Sumber: Data Diolah (Output SPSS 22), 2017

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, terdapat satu variabel yang signifikan dalam membedakan literasi keuangan yang bagus dan literasi keuangan yang kurang bagus yaitu variabel Program Studi (X<sub>2</sub>). Karena variabel tersebut memiliki signifikansi *F-ratio* yang sangat tinggi sebesar 304,813 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari alfa 0,005% ( $\alpha < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan membedakan tingkat literasi keuangan yang bagus dan literasi keuangan kurang bagus mahasiswa. Dilihat dari nilai fungsi struktur matrik yang tinggi, yaitu sebesar 1.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini merupakan kontribusi yang paling besar membedakan tingkat literasi keuangan yang bagus (FEBI) dan literasi keuangan kurang bagus (F. Tarbiyah).

#### Estimasi Fungsi Diskriminan

Berdasarkan koefisien yang tidak distandarisasi (UCDF), model fungsi diskriminannya yang diperoleh dengan variabel yang signifikan adalah:

$$Z = -4,459 + 2,853 X_2$$

Dari fungsi tersebut disimpulkan bahwa dengan berdasarkan UCDF, variabel yang signifikan dalam membedakan kelompok literasi keuangan yang bagus dan literasi keuangan yang kurang bagus adalah Proram Studi ( $X_2$ ).

a. Kriteria Klasifikasi Observasi

Untuk mengetahui ketepatan pengelompokkan tingkat literasi keuangan mahasiswa didasarkan pada perhitungan Z-Score. Rata-rata nilai diskriminan untuk kelompok literasi keuangan kurang bagus adalah -1,229 dan untuk literasi keuangan yang bagus sebesar 0,821.

$$Z_{cu} = \frac{121 (0,821) + 181 (-1,229)}{121 + 181} = -0,408$$

Nilai diskriminan (Z-Score) di bawah nilai -0,408 dikelompokkan ke dalam tingkat literasi keuangan yang bagus dan nilai diskriminan (Z-Score) di atas -0,408 dikelompokkan ke dalam tingkat literasi keuangan kurang bagus.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji diskriminan, secara simultan variabel penelitian yang signifikan sebagai variabel pembeda literasi keuangan mahasiswa yang bagus dan literasi keuangan mahasiswa yang kurang bagus adalah Jenis kelamin ( $X_1$ ) dan Program Studi ( $X_2$ ). Sedangkan variabel yang tidak signifikan dalam membeda tingkat literasi keuangan mahasiswa yang bagus dan literasi keuangan mahasiswa yang kurang bagus adalah Pendapatan Orang Tua ( $X_3$ ). Selanjutnya akan dilakukan pembahasan terhadap masing-masing hipotesis sebagai berikut:

### **Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAM Angkatan 2014 berdasarkan Jenis kelamin**

Kontribusi variabel Jenis kelamin terhadap fungsi diskriminan sebesar 0,311. Artinya, jika Jenis kelamin mengalami kenaikan 0,311% maka Z-Score akan mengalami kenaikan sebesar 1%. Dengan uji statistik *F-ratio*, variabel Jenis kelamin ini secara parsial mampu membedakan secara signifikan tingkat literasi keuangan mahasiswa yaitu mahasiswa yang berliterasi keuangan yang bagus dengan mahasiswa yang berliterasi keuangan yang kurang bagus karena tingkat signifikansinya sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Dalam *Women's Studies Encyclopedia* menjelaskan bahwa Jenis kelamin adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat pembedaan (*distinction*) dalam hal peran, prilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. *Gender* merupakan sifat yang melekat pada kaum laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural. *Gender* dapat menentukan akses terhadap pendidikan, pekerjaan, kesehatan, harapan hidup, serta kebebasan hidup seseorang. *Gender* ini tidak terlepas dari Perbedaan

karakteristik antara laki-laki dan perempuan yang menimbulkan perbedaan sifat, pola pikir dan tingkah laku mereka, tidak terkecuali tentang uang berdasarkan pengetahuan mereka. Terkait dalam hal pengetahuan keuangan dan dalam pengelolaannya, Jenis kelamin yang dibekali dengan pendidikan atau pengetahuan keuangan akan cenderung lebih baik pengelolaan keuangannya dibanding yang tidak. sehingga dapat disimpulkan bahwa Jenis kelamin (perempuan dan laki-laki) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lebih bagus literasi keuangannya dibandingkan Jenis kelamin (perempuan dan laki-laki) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Signifikannya variabel Jenis kelamin ini sejalan dengan penelitian terdahulu Menurut Ansong dan Gyensare Pengetahuan seseorang tentang keuangan sangat erat hubungannya dengan faktor Jenis kelamin dan tingkat pendidikannya. Hasil dari analisis ini menerima hipotesis *H1* yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (literasi keuangan yang bagus) dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (literasi keuangan yang kurang bagus) UINAM angkatan 2014 berdasarkan Jenis kelamin .

#### **Perbedaan tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAM Angkatan 2014 berdasarkan program studi**

Kontribusi variabel program studi sangat besar terhadap fungsi diskriminan sebesar 2,800. Artinya, jika Program studi mengalami kenaikan 2,800 % maka Z-Score akan mengalami kenaikan sebesar 1%. dengan uji statistik *F-ratio*, variabel Program Studi ini secara parsial mampu membedakan secara signifikan tingkat literasi keuangan mahasiswa yaitu mahasiswa yang berliterasi keuangan yang bagus dengan mahasiswa yang berliterasi keuangan yang kurang bagus karena tingkat signifikansinya sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Program Studi adalah Bidang studi yang dialami seorang mahasiswa dalam suatu fakultas di perguruan tinggi. Menurut Mandell dan Klein bahwa program studi merupakan salah satu pendukung, fasilitas, dan sebagai motivasi/penunjang. Program studi seperti manajemen, ekonomi islam, akuntansi dan ilmu ekonomi memberi bekal kepada mahasiswa melalui pembelajaran tentang pengetahuan-pengetahuan keuangan sehingga mahasiswa yang sudah memiliki literasi keuangan lebih terarah pengelolaan keuangannya dibandingkan program studi yang non ekonomi. Perubahan perilaku setelah belajar juga bersifat fungsional, artinya perubahan itu memengaruhi individu sehingga dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik pada saat sekarang maupun saat-saat berikutnya. Sehingga seorang yang telah mempelajari keuangan maka akan mengalami perubahan setelah memepelajarinya dan akan berusaha menggunakan dan memanfaatkan pengetahuannya itu di dalam kehidupannya sehari-hari. Signifikannya variabel Program Studi ini sejalan dengan penelitian terdahulu,

penelitian yang dilakukan oleh Farah dan Reza juga menemukan bahwa untuk asal program studi menunjukkan bahwa mahasiswa dengan latar belakang ekonomi memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berlatar belakang non ekonomi. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Lewis Mandell and Linda Schmid Klein dalam penelitiannya yang berjudul *The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior* Washington menemukan bahwa mahasiswa yang mengambil jurusan manajemen keuangan lebih melek keuangan daripada mereka yang tidak. Yang mengambil jurusan keuangan lebih berorientasi pada tabungan dan lebih baik perilaku keuangannya dibandingkan yang tidak mengambil jurusan keuangan. Hasil dari analisis ini menerima hipotesis  $H_2$  yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (literasi keuangan yang bagus) dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (literasi keuangan yang kurang bagus) UINAM angkatan 2014 berdasarkan Program Studi.

#### **Perbedaan tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAM Angkatan 2014 berdasarkan pendapatan orang tua**

Kontribusi variabel pendapatan orang tua terhadap fungsi diskriminan sebesar -0,28. Artinya, jika Pendapatan Orang Tua mengalami kenaikan -0,28% maka Z-Score akan mengalami kenaikan sebesar 1%. Dengan uji statistik *F-ratio*, variabel Pendapatan Orang Tua ini secara parsial tidak mampu membedakan secara signifikan tingkat literasi keuangan mahasiswa yaitu mahasiswa yang berliterasi keuangan yang bagus dengan mahasiswa yang berliterasi keuangan yang kurang bagus karena tingkat signifikansinya sebesar 0,278 lebih besar dari 0,05 atau 5%. Pendapatan orang tua adalah Tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. Menurut Adjie pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. Slameto berpendapat bahwa keadaan ekonomikeluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak. Namun pernyataan tersebut bertentangan dengan hasil penelitian ini dimana: Ketidaksignifikannya

variabel Pendapatan Orang Tua dalam membedakan tingkat literasi keuangan mahasiswa ini sejalan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian dari Irin Widiyawati bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh secara parsial terhadap perbedaan tingkat literasi keuangan mahasiswa. Hal ini dilihat dari besarnya pengaruh tidak langsung sebesar  $0,174 > \alpha 0,05$ . Hasil dari analisis ini tidak menerima hipotesis  $H_3$  yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (literasi keuangan yang bagus) dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (literasi keuangan yang kurang bagus) UINAM angkatan 2014 berdasarkan Program Studi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta Timur: Penerbit Maghfirah Pustaka, 2006)
- Adjie, Wahyu. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2004)
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1993)
- Asong, Abraham & Gyensare M. *Determinants of University Working-Students' Financial Literacy*. Journal (Ghana: Study at the University of Cape Coast, 2012)
- Bhushan, P & Y. Medury. "Financial literacy and its determinants". International Journal (India: Business and Enterprise Applications (IJEBA), 2014)
- Nugroho, Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, h.68
- Capuano, Angelo & Ian Ramsay. *What causes suboptimal financial behaviour? An exploration of financial literac. social influences and behavioural economics*. Journal (Australia, 2011)
- Chen, Haiyang & Ronad P.Volpe. "Gender Differences in Personal Financial Literacy Among Collage Student". Jurnal(USA: Collage Of Business,William Paterson University, 2002)
- Ch, Mufidah. *Paradigma Gender*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2003)
- Erawati, Neni. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Pengalaman Kerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa". Jurnal (Surabaya, Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya)
- Faqih, Mansour. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1997)
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*, (Semarang: Undip, 2011)

- Halimah B, Hj. *Konsep Relasi Jender dalam Tafsir Fi Zilal al-Quran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015)
- Hilgert, M.A & Hogart M. *Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. Federal Reserve Bulletin July 2003*  
<http://feb.uin-alauddin.ac.id/profil> diakses pada hari Jumat, 28 Juli 2017  
<http://ftk.uin-alauddin.ac.id/profil> diakses pada hari Rabu, 2 Agustus 2017  
<https://muslim.or.id/20835-pendidikan-anak-tanggung-jawab-siapa.html>  
<http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/LiterasiKeuangan.aspx> diakses tanggal 06 Desember 2016.  
[http://www.del.ac.id/?page\\_id=109](http://www.del.ac.id/?page_id=109) diakses tanggal 05 Desember 2016  
<https://www.uin-alauddin.ac.id/>, diakses hari senin, 01 Agustus 2017
- Huriyatul dan Yogi Eka. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan". Jurnal (Padang: Studi pada Mahasiswa IAIN Imam Bonjol)
- Huston, Brigham. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Edisi11, (Jakarta: Salemba Empat, 2010)
- Ismawati, *Analisis Perbedaan Struktur Keuangan Sebeleum dan Sesudah Krisis Ekonomi pada Emiten-Emiten Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi di PT Bursa Efek Jakarta*, Tesis (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2005)
- Jokowi: *Literasi Keuangan Masyarakat Masih Rendah*, 2016,  
<http://www.suara.com/bisnis/2016/08/30/131159/jokowi-literasi-keuangan-masyarakat-masih-rendah> . Diakses tanggal 30 november 2016
- Keown, Arthur.J, dkk. *Manajemen Keuangan. Edisi kesepuluh*, (Jakarta : Indeks, 2011)
- Krishna, Ayu, dkk. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya". Jurnal (Jakarta: Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, 2010)
- Laily, Nujmatul. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku mahasiswa dalam Mengelola Keuangan". Jurnal (Malang : Studi pada Mahasiswa Negeri Malang, 2013)
- Lutz Somer. "The theory of Planned Behavior and The Impact of Past Behavior". The International Business & Economics Research Journal; (2011)
- Mandell, Lewis dan Linda Schmid Klein. "The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial BehaviorWashington". Jurnal (Jumpstart Coalition: Study Of High School Financial Literacy Course, 2007)
- Margaretha, Farah & Reza Arief Pambudhi. "Analisis Tingkat Literasi keuangan pada Mahasiswa S-1 Fkultas Ekonomi". Jurnal (Jakarta: Studi pada Mahasiswa Ekonomi Trisakti, 2015)
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi revisi2, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Mosse, Julia Cleves. *Gender dan Pembangunan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)

- Muawanah, Elfi. *Menuju Kesetaraan Gender*, (Malang: Kutub Minar, 2009)
- Muhamad. *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqh & Keuangan*. Edisi Pertama.Cet. 2, (Yogyakarta: Jl. Palangan Tentara Pelajar Km. 7, 2016)
- Hatta, Muhammad hasyim. *Pengaruh Daya tarik Iklan dan Harga Terhadap Minat Beli Smartphone Samsung dan OS android*, Jurnal (studi pada konsumen smartphone Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam,2014)
- Nidar, SR & Bestari, S. "Personal Literacy Among University Students". Jurnal(Bandung :case study at Padjajaran University students, 2012)
- Putri, Yasicha. "Analisis tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Univerisitas Islam Indonesia".Jurnal (Yogyakarta: studi pada mahasiswa S-1 fakultas Ekonomi UII, 2016)
- Rohma, Anik Nur. "Perbedaan Financial Literacy Mahasiswa Pelau Usaha di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Berdasarkan Gender dan kemampuan Kognitif". Skripsi (Yogyakarta: Studi pada Mahasiswa fak. ekonomi UNY, 2014)
- Slamet. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Bandung: Rineka Cipta, 2010)
- SM, Anastasia & Suramaya SK. "Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE Muse". Jurnal (Palembang: Studi pada Mahasiswa STIE MUSE, 2013)
- Santoso, Singgih. *Statistik Multivariat, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2010)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung: CV Alfabeta, 2014)
- Syafiyurrahman, Syaikh. *Sahih Tafsir Ibnu Katsir*. Jilid 6,(Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2010)
- Syamsuddin, dkk. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Syofian, M.M, Ir. Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapai dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*,(Jakarta: Prenadamedia Group, 2013)
- Triana, Harini. "Studi Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Keluarga di Desa Condongcatur Yogyakarta ditinjau dari Status Sosial Ekonomi dan Gaya Hidup". Skripsi, (Yogyakarta: studi pada Keluarga di Desa Condongcatur, 2016)
- T, Gilarso. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992)
- T, M.Yusuf . *Teori Belajar dalam Praktek*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013)
- Umar, Husein Dr. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi kedua, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014)

Widayati, Irin. “Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa”. Jurnal (Malang: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2012)

Yulianti, Norma & Silvy Meliza. “Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya”. Journal of Business and Banking Vol. 3, no. 1 (May 2013).